

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebab data-data yang dikumpulkan berupa angka-angka (*numeric*) yang pada akhirnya akan diolah dengan cara metode statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>35</sup>

Selain pendekatan penelitian, perlu diidentifikasi pula jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian eksperimen. Dengan demikian penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>36</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan *design true eksperimental* yaitu *Pretest-Posttest Only Control group Design*. Terdapat 2 kelompok yang dipilih, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok *eksperiment* yaitu pembelajaran yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Make A Match* didukung audio visual dan kelompok kontrol mendapat perlakuan dengan model pembelajaran Konvensional.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

<b>Kelompok</b>	<b>Tes awal</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Tes Akhir</b>
Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015) 13.

<sup>36</sup> *Ibid*, 107.

Kontrol	Y <sub>3</sub>	-	Y <sub>4</sub>
---------	----------------	---	----------------

Keterangan :

Y<sub>1</sub> = Pretes kelompok Eksperimen

Y<sub>3</sub> = Pretes kelompok Control

X = Perlakuan Model Make A Match didukung media audio visual

- = Perlakuan Model Konvensional

Y<sub>2</sub> = Hasil Post Tes kelompok Eksperimen

Y<sub>4</sub> = Hasil Post Tes kelompok Control

## B. Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Hidayatus Sholihin Turus – Gurah Kediri yang beralamat di Jl. Ahmad Yani No.5, Turus, Wonojoyo, Gurah, Kediri, Jawa Timur 64181.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.<sup>37</sup> Penentuan populasi yang akan dijadikan penelitian yaitu kelas VIII Mts Hidayatus Sholihin Turus – Gurah Kediri.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka tidak mungkin mempelajari semua

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

yang ada pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).<sup>38</sup>

Berdasarkan hal diatas sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi kelas VIII yang ada di Mts Hidayatus Sholihin Turus - Gurah Kediri. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah kelas putri VIII<sup>D</sup> dan VIII<sup>E</sup> MTs Hidayatus Sholihin dengan jumlah siswa kelas VIII<sup>D</sup> sebanyak 32 siswa dan VIII<sup>E</sup> sebanyak 32 siswa dengan jumlah keseluruhan 64 siswa. Dalam pengambilan sampel peneliti mengambil kelas putri sesuai arahan dari guru mata pelajaran Akidah Akhlak dengan melihat rekapan nilai siswa dari kelas 7 Tahun Ajaran 2018/2019

### **C. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan salah satu alat yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditemukan. Agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini meliputi tes dan dokumentasi.

#### **1. Tes**

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan setelah belajar. Hal ini diungkapkan Suharsimi Arikunto :

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, kemampuan,

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 81.

intelegensia, kemampuan, bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>39</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur ketrampilan dan kemampuan peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran baik individu maupun kelompok.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes pilihan ganda untuk menilai hasil belajar Akidah Akhlak pada siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin Gurah – Kediri.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

## **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini merupakan suatu perangkat yang digunakan untuk mencari data suatu penelitian. Ada dua hal yang menjadi instrumen penelitian ini adalah.

### 1. Soal tes

Soal tes yang dimaksud disini adalah soal-soal yang diberikan peneliti kepada siswa yang disusun dalam bentuk pilihan ganda yang berkaitan dengan indikator yang ditetapkan pada RPP. Pemilihan soal tes pilihan ganda dimaksudkan agar peneliti mudah menganalisa, dapat mencakup banyak materi pelajaran, indikator dapat terwakili dan waktu yang

---

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 193.

diperlukan untuk mengoreksi jawaban lebih singkat. Adapun instrumen soal tes untuk materi iman kepada kitab-kitab Allah yang *post-test* dapat dilihat pada lampiran XI

## 2. Pedoman dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum lokasi penelitian.

## E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, tehnik analisis data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiono mengatakan :

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data dari berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>40</sup>

Untuk menguji hipotesis perlu digunakan tehnik analisis data sebagai berikut:

$H_0$  : Model *Make A Match* di dukung media audi visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak materi iman kepada kitab-kitab Allah pada siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah Kediri T.A 2019/2020.

$H_1$  : Model *Make A Match* di dukung media audi visual berpengaruh terhadap hasil belajar akidah akhlak materi iman kepada kitab-kitab Allah pada siswa kelas VIII MTs Hidayatus Sholihin Turus-Gurah Kediri T.A 2019/2020.

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 207.

Untuk mendapat simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan model atau tehnik analisis data yang benar. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menggunakan jenis analisis sebagai berikut:

1. Tehnik analisis t-tes 2 kelompok (Independent Sample t-test) untuk menguji hipotesis dihitung dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

t = nilai yang dihitung

$\bar{x}_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata kelas kontrol

$S_1^2$  = simpangan baku sampel kelas eksperimen

$S_2^2$  = simpangan baku sampel kelas kontrol

$n_1$  = jumlah anggota sampel kelompok eksperimen

$n_2$  = jumlah anggota sampel kelompok kontrol

Norma keputusan untuk pengujian hipotesis, digunakan konvensi yang akan diterapkan secara suksesif mulai dari taraf signifikan 1% ke 5%. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Jika t-hitung  $\geq$  t-tabel taraf signifikan 1% maka  $H_0$  ditolak dengan sangat signifikan.
- b) Jika t-hitung  $\geq$  t-tabel taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak dengan signifikan.

c) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  taraf signifikan 5% maka gagal menolak  $H_0$ .